

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A., Septifitri, S., & Ali, M. (2020). Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Pakan yang Berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 15(2): 86-94.
- Agus, M., Pranggono, H., & Murtadlo, H. (2015). Pengaruh pemberian pakan keong mas terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup kepiting bakau sistem single room. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 21(1).
- Ahmad, I. (2017). Pemanfaatan limbah cangkang kerang darah (*Anadara granosa*) sebagai bahan abrasif dalam pasta gigi. *Jurnal Galung Tropika*, 6(1), 49-59.
- Ahmid, M., Fahrudin, A., Wardiatno, Y. (2015). Kualitas habitat kepiting bakau (*Scylla serrata*) pada ekosistem mangrove Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 7(2), 535-551.
- Akbar, W., Yusnaini & Muskita, W. H. (2016). Pertumbuhan kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang diberi pakan usus ayam yang dikukus dan ikan rucah. *Jurnal Media Akuatika*, 1(3), 190-196.
- Amalo, D., & Damanik, D. E. R. (2020). Analisis kandungan protein pada kepiting bakau (*Scylla serrata*) jantan dan betina di pantai Silawan Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu. *Jurnal Biotropikal Sains*, 17(3), 77-83.
- Aslamyeh, S., & Fujaya, Y. (2013). Laju Pengosongan Lambung, Komposisi Kimia Tubuh, Glikogen Hati dan Otot, Molting, dan Pertumbuhan Kepiting Bakau pada Berbagai Persentase Pemberian Pakan dalam Budidaya Kepiting Cangkang Lunak. *Dipersentasekan Pada Pertemuan Ilmiah Nasional Tahunan X ISOI Jakarta*, 11-12.
- Aslamyeh, S., & Karim, M. Y. (2013). Potensi Tepung Cacing Tanah *Lumbricus* sp. Sebagai Pengganti Tepung Ikan dalam Pakan Terhadap Kinerja Pertumbuhan, Komposisi Tubuh, Kadar Glikogen Hati dan Otot Ikan Bandeng *Chanos Chanos* Forsskal. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 13(1):67-76.
- Aslamyeh, S., Hidayani, A. A., Azis, H. Y., & Fujaya, Y. (2021). The Organoleptic, Physical and Chemical Quality of Mud Crab Fattening Feed Fermented With A Microorganism Mixture. *In IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 763(1):1-9
- Damongilala, L. J. (2021). Kandungan Gizi Pangan Ikan. Cv Patra Media Grafindo: Bandung.
- Dewantara, W., Sulistiono, & Zairion. (2017). Growth of Mud Crab (*Scylla tranquebarica* Fabricus, 1798) in The Estuary of West Segara Anakan, Cilacap, Indonesia. *International Journal Of Sciences: Basic And Applied Research (Ijsbar)*, 36(2): 202-217.
- Dimenta, R. H & Machrizal, R. 2017. Faktor Kondisi dan Pola Pertumbuhan Udang Kelong (*Penaeus indicus*) pada Perairan Ekosistem Mangrove Belawan, Sumatera Utara. *Jurnal Eduscience*, 4(2): 39-44.
- Djunaedi, A., Sunaryo, S., & Aditya, B. P. (2015). Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskål, 1775) dengan Ukuran Pakan Berbeda pada Budidaya dengan Sistem Baterai. *Jurnal Kelautan Tropis*, 18(1): 46-51
- Fauzi, M. F., Prasetyo, A. P., Hargiyatno, I. T., Satria, F., & Utama, A. A. (2013). Hubungan Panjang-Berat dan Faktor Kondisi Lobster Batu (*Panulirus Penicillatus*) di Perairan Selatan Gunung Kidul dan Pacitan. *Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap*, 5(2): 97-102.

- Fitriyani, N., Suryono, C. A., & Nuraini, R. A. T. (2020). Biologi Kepiting Bakau *Scylla Serrata*, Forsskål, 1775 (Malacostraca: Portunidae) Berdasarkan Pola Pertumbuhan dan Parameter Pertumbuhan Pada Bulan Oktober, November, Desember Di Perairan Ketapang, Pematang. *Journal of Marine Research*, 9(1), 87-93.
- Fujaya, Y. & Sudaryono, A. (2015). Fisiologi Ikan dan Aplikasinya pada Perikanan. Pustaka Al-Zikra, Makasar dan Yogyakarta.
- Ganesh, K., Raj, Y. C. T. S., Perumal, S., Srinivasan, P., & Sethuramalingam, A. (2015). Breeding, Larval Rearing and Farming of Mangrove Crab, *Scylla serrata* (Forsk., 1775). *Advances In Marine And Brackishwater Aquaculture*, 163-172.
- Harisud, L. O. M., Bidayani, E., & Syarif, A. F. (2019). Performa pertumbuhan dan kelangsungan hidup kepiting bakau (*Scylla serrata*) dengan pemberian kombinasi pakan keong mas dan ikan rucah. *Journal of Tropical Marine Science*, 2(2), 43-50.
- Hartanti, N. U., Suyono, Dina, K. F., & Septriono, W. A. (2023). Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan terhadap Sintasan dan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara Sistem Silvofishery. *Jurnal Sains dan Teknologi Budidaya Perairan*, 1(1): 26-35.
- Haryati, Fujaya, Y., Saade, E., & Fajrianti, D. (2018). Efektivitas Penambahan Enzim Papain pada Pakan Buatan terhadap Laju Metamorfosis dan Kandungan Glikogen Larva Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*). *Torani: Journal of Fisheries and Marine Science*, 1(2): 31-39.
- Hasnidar, H. (2018). Kepiting Bakau, Dinamika Molting. Plantaxia: Yogyakarta.
- Hastuti, Y. P., Affandi, R., Millaty, R., Nurussalam, W., & Tridesianti, S. (2019). Suhu Terbaik untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Kepiting Bakau *Scylla serrata* di Sistem Resirkulasi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(2): 311-322.
- Hastuti, Y. P., Affandi, R., Safrina, M. D., Faturrohman, K., & Nurussalam, W. (2015). Salinitas Optimum untuk Pertumbuhan Benih Kepiting Bakau *Scylla serrata* dalam Sistem Resirkulasi. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 14(1): 50-57.
- Hastuti, Y. P., Affandi, R., Safrina, M. D., Faturrohman, K., & Nurussalam, W. (2015). Salinitas Optimum Untuk Pertumbuhan Benih Kepiting Bakau *Scylla Serrata* Dalam Sistem Resirkulasi Optimum. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 14(1), 50-57.
- Hastuti, Y. P., Nadeak, H., Affandi, R., & Faturrohman, K. (2016). Penentuan Ph Optimum Untuk Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* Dalam Wadah Terkontrol. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 15(2), 171-179.
- Jumarlin, A. K., Astuti, O., & Yusnaini, M. I. Studi Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) yang Diberi Pakan Keong Bakau dan Keong Mas Segar yang Dipelihara pada Sistem Sirkulasi.
- Kantun, W., Susaniati, W., & Alwi, M. (2022). Pola Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*, Forskal 1775) yang Tertangkap Bubu di Sungai Sanrangang, Sulawesi Selatan. *Marine Fisheries: Journal Of Marine Fisheries Technology And Management*, 13(1): 45-57.
- Karim, M. Y. (2013). Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) Bioekologi, Budidaya dan Pembeniannya. Yarsif Watampone: Jakarta.
- Karim, M. Y., Azis, H. Y., & Muslimin, M. (2016). Growth of Varied Ratio of Male-Female Mud Crab *Scylla olivacea* Maintained in Mangrove Area. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 18(1): 1-6.

- Kasril, K., Dewiyanti, I., & Nurfadillah, N. (2017). Hubungan Lebar Karapas dan Berat Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Serta Faktor Kondisi di Perairan Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Perikanan Unsyiah*, 2(3).
- Katiandagho, B. (2014). Analisis Fluktuasi Parameter Kualitas Air terhadap Aktifitas Molting Kepiting Bakau (*Scylla* sp.). *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 7(2), 21-25.
- Khan, M. A. (2014). Some Biological Aspects of The Portunid Crab *Scylla serrata* (Forsskål, 1775) from Coastal Waters of Karachi, Pakistan. *International Journal Of Biology And Biotechnology*, 11(2-3):177–190.
- Koniyo, Y. (2020). Teknologi Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal) Melalui Optimalisasi Lingkungan dan Pakan. Cv Aa Rizky: Serang.
- Kurniah, K., Rohani, S., & Gaffar, A. (2016). Fluktuasi Amonia dan Nitrit pada Pemeliharaan Kepiting Bakau (*Scylla* sp..) Sistem Silvokultur. *Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur*, 11(2), 93-96.
- Liu, L., Liu, X., Fu, Y., Fang, W., & Wang, C. (2022). Whole-Body Transcriptome Analysis Provides Insights Into The Cascade of Sequential Expression Events Involved in Growth, Immunity, and Metabolism During The Molting Cycle in *Scylla paramamosain*. *Scientific Reports*, 12(1): 11395.
- Luthfiyana, N., Bija, S., Irawati, H., Awaludin, A., & Ramadani, A. (2021). Karakteristik Kepiting Keraca *Thalamitha* sp. Hasil Tangkapan Samping Nelayan di Kota Tarakan sebagai Bahan Baku Pangan Bergizi. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 24(2), 188-199.
- Mahmudin, Y., Yusnaini & Idris, M. 2016. Strategi Pemberian Pakan Buatan dan Pakan Segar terhadap Pertumbuhan Lobster Mutiara (*Panulirus ornatus*) Fase Juvenil. *Media Akuatika*, 1(1): 37-43.
- Manuputty, G. D. (2014). Proksimat Pakan Buatan dan Ikan Tembang *Sardinella* Sp. Untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla serrata*. *Chimica Et Natura Acta*, 2(3): 173-179.
- Muhlis, M., Budiardi, T., Effendi, I., & Hadiroseyani, Y. (2021). Kinerja Produksi Kepiting Bakau, *Scylla tranquebarica* pada Ketinggian Air dan Ukuran Wadah Berbeda. *Media Akuakultur*, 16(2): 79-86.
- Mustofa, A. (2020). Pengelolaan Kualitas Air untuk Akuakultur. Unisnu Press: Jepara.
- Mustofa, A., Setiyowati, D., Suprihatin, E., Hendra, M. U., & Mustaqim, M. (2022). Laju Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Salinitas yang Berbeda. *Jurnal Disprotek*, 13(2): 162-168.
- Musyoka, S. N., Liti, D. M., Ogello, E., & Waidbacher, H. (2019). Utilization of The Earthworm, *Eisenia fetida* (Savigny, 1826) as an Alternative Protein Source in Fish Feeds Processing: A Review. *Aquaculture Research*, 50(9): 2301-2315.
- Muzammil, W., Wardiatno, Y., & Butet, N. A. (2015). Rasio Panjang-Lebar Karapas, Pola Pertumbuhan, Faktor Kondisi, dan Faktor Kondisi Relatif Kepiting Pasir (*Hippa adactyla*) di Pantai Berpasir Cilacap dan Kebumen. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(1): 78-84.
- Natan, Y. (2014). Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla Serrata* Berukuran Kecil Hasil Tangkapan Nelayan Di Dusun Wael, Kecamatan Piru, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 16(2), 79-87.
- Oktamalia, O., Apriyanto, E., & Hartono, D. (2018). Potensi Kepiting Bakau (*Scylla* Spp) pada Ekosistem Mangrove di Kota Bengkulu. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 7(1): 1-9.

- Paralita, S., Yulfiperius, Y., Zulkhasyni, Z., Firman, F., & Andriyeni, A. (2021). The Effect of Different Additional Feed on The Growth of Raw Crab (*Scylla serrata*). *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan*, 19(2): 290-299.
- Pasi, R. Y., Koniyo, Y., & Lamadi, A. (2022). Pemberian Pakan yang Berbeda pada Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) dengan Sistem Crab Ball di Tambak. *Jurnal Vokasi Sains Dan Teknologi*, 2(1): 7-12.
- Patty, S. I. (2015). Karakteristik Fosfat, Nitrat dan Oksigen Terlarut di Perairan Selat Lembeh, Sulawesi Utara. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 3(2):1-7.
- Paul, A. K., Alam, M. M., Islam, M. S., Hussain, M. A., & Das, S. K. (2018). Feeding Behaviour of Mud Crab *Scylla serrata* in North of Sundarbans, Bangladesh. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 11(3): 701-708.
- Pramudya, T. P., Suryono, C. A. & Supriyantini, E. 2013. Kandungan Kolesterol Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina Pada Lokasi yang Berbeda. *Journal Of Marine Research*, 2(1): 48-53.
- Pratiwi, I., & Dimenta, R. H. (2021). Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Muara Sungai Barumon Kabupaten Labuhanbatu Ditinjau Dari Pola Pertumbuhan dan Faktor Kondisi. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(1): 209-222.
- Purnawarman, P., Brata, B., & Zamdial, Z. (2021). Analisis Kesesuaian Faktor Ekologis Tambak Pada Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla* Sp) Di Kota Bengkulu–Bengkulu. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 10(2), 416-425.
- Qomariyah, L., Samidjan, I., & Rachmawati, D. (2014). Pengaruh Persentase Jumlah Pakan Buatan yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management And Technology*, 3(4): 18-25.
- Rachmawati, W., Saptiani, G., & Hardi, E.H. 2022. Pengaruh Penambahan Fitoimun Ke Dalam Pakan terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara Di Tambak Silvofishery. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 10(2): 212-225.
- Rahmadiyah, S., Lumbessy, S. Y., & Lestari, D. P. (2023). Pengaruh Penambahan Fermentasi Daun Murbei (*Morus* Spp.) dalam Formulasi Pakan untuk Menstimulasi Molting Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Journal of Aquaculture Science*, 8(1): 1-13.
- Rumondang, S., Khairunnisa, Fadli, M., & Tumembouw, S. S. 2023. Kajian Kualitas Air pada Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal) di Desa Kuala Indah Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara. *e-Journal Budidaya Perairan*, 11(2): 147-160
- Safitri, S. F., Sunaryo, S., & Djunaedi, A. (2020). Biomorfometri Kepiting Bakau di Perairan Bandengan Kendal. *Journal Of Marine Research*, 9(1): 55-64.
- Sagala, L. S. S., Idris, M., & Ibrahim, M. N. 2013. Perbandingan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Metode Kurungan Dasar. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 3(12): 46-54.
- Samidjan, I., & Rachmawati, D. (2014). Peranan Mangrove Sebagai Shelter Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla Paramamosain*) Cangkang Lunak (Soft Shell) Terhadap Peningkatan Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 27(2), 265-281.

- Sampurno, E. A., Yusrudin, Y., & Noor, M. T. (2018). Pengaruh Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla* sp) Pada Alat Tangkap Bubu Di Desa Sawohan Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. *Techno-Fish*, 1(2), 65-77.
- Sentosha, A. A., & Syam, A. R. (2011). Sebaran Temporal Faktor Kondisi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Pantai Mayangan, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 13(1), 35-43
- Septian, R., Samijan, I., & Rachmawati, D. (2013). Pengaruh Pemberian Kombinasi Pakan Ikan Rucah dan Buatan yang Diperkaya Vitamin E terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Soka (*Scylla paramamosain*). *Journal Of Aquaculture Management And Technology*, 2(1): 13-24.
- Siringoringo, Y. N., Desrita, D., & Yunasfi, Y. (2017). Kelimpahan dan Pola Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Hutan Mangrove Kelurahan Belawan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan, Provinsi Sumatera Utara. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 4(1): 26-32.
- Siringoringo, Y. N., Desrita, D., & Yunasfi, Y. (2017). Kelimpahan dan pola pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla serrata*) di hutan mangrove Kelurahan Belawan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan, Provinsi Sumatera Utara. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 4(1), 26-32.
- Sitaba, R. D., Salindeho, I. R., & Kusen, D. J. (2017). Pengaruh Perbedaan Salinitas Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau, *Scylla Serrata*. *E-Journal Budidaya Perairan*, 5(2). 8-14.
- Soares, D. C. D. C., & Andayani, S. (2022). Pemberian Pakan Jenis Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Aquatik*, 5(2): 217-223.
- Sudarmono, Muskita, W. H., & Astuti, O. 2018. Pengaruh Pemberian Pakan Kerang Darah (*Anadara granosa*), Kerang Pokea (*Batissa violacea celebensis*), dan Kerang Kalandue (*Polymesoda* sp.) terhadap Pertumbuhan Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Media Akuatika*, 3(2): 680-688.
- Suhardin, Y. A., Santoso, P., & Sunadji, S. (2022). Peningkatan Dosis Daging Keong Sawah (*Pilla ampullacea*) Sebagai Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara Dalam Kurungan Bambu. *Jurnal Vokasi Ilmu-Ilmu Perikanan (JVIP)*, 3(1), 37-43.
- Suleman, S., & Djonu, A. (2022). Pengukuran Morfometrik Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) di Perairan Kupang. *Jurnal Salamata*, 4(2): 1-5.
- Sulistiono, Riani, E., Asriansyah, A., Walidi, W., Tani, D. D., Arta, A. P., Retnoningsih, S., Anggraeni, Y., Ferdiansyah, R., Wistati, A., Rahayuningsih, E., Panjaitan, A. O., & Supardan, A. (2016). Pedoman Pemeriksaan/Identifikasi Jenis Ikan Dilarang Terbatas (Kepiting Bakau/*Scylla* Spp). Kementerian Kelautan Dan Perikanan: Jakarta.
- Supadminingsih, F. N., Fitri, A. D. P., & Asriyanto, A. (2016). Pola Gerakan Stadia Umur Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Dalam Merespon Makanan yang Berbeda (Skala Laboratorium). *Saintek Perikanan: Indonesian Journal Of Fisheries Science And Technology*, 12(1): 1-6.
- Suryani, N. D. P. I., Julyantoro, P. G. S., & Dewi, A. P. W. K. (2018). Panjang Karapas dan Laju Pertumbuhan Spesifik Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Diberi Jenis Pakan Berbeda di Area Ekowisata Kampung Kepiting, Bali. *Journal of Marine And Aquatic Sciences*, 4(1): 38-46.

- Tahir, M. M. (2019). Analisis Kandungan Glikogen pada Hati, Otot, dan Otak Hewan. *Canrea Journal: Food Technology, Nutritions, And Culinary Journal*, 75-80.
- Tambunan, C. C., Supratman, O., & Salim, K. (2023). Analisis kelimpahan dan pola pertumbuhan kepiting bakau di sungai Selindung, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 17(2), 64-68.
- Tiurlan, E., Djunaedi, A., & Supriyantini, E. (2019). Analisis Aspek Reproduksi Kepiting Bakau (*Scylla* Sp.) di Perairan Kendal, Jawa Tengah. *Journal of Tropical Marine Science*, 2(1): 29-36.
- Triana, L., & Salim, M. 2017. Perbedaan Kadar Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*.1(1): 51-57.
- Tulangow, C., Santoso, P., & Lukas, A. Y. H. (2019). Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Rucah terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Menggunakan Sistem Baterai. *Jurnal Aquatik*, 2(2): 50-61.
- Usman, U., Kamaruddin, K., Palinggi, N. N., & Laining, A. (2016). Performa Pertumbuhan Krablet Kepiting Bakau, *Scylla Olivacea*, yang Diberi Pakan Dengan Dosis Berbeda Selama Periode Pendederan. *Media Akuakultur*, 11(1), 19-26.
- Wahyuningsih, Y., & Widowati, L. L. (2015). Pengaruh Berbagai Jenis Pakan Segar Terhadap Laju Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Cangkang Lunak dengan Metode Popeye. *Journal of Aquaculture Management And Technology*, 4(2): 109-116.
- Wahyuningsih, Y., & Widowati, L. L. (2015). Pengaruh berbagai jenis pakan segar terhadap laju pertumbuhan dan kelulushidupan kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) cangkang lunak dengan metode Popeye. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 4(2), 109-116.
- Wamnebo, M. I., Hasnidar, H., Azizah, N., & Rauf, A. (2023). Pengaruh Pemberian Usus Ayam Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*). *Media Akuakultur*, 18(2), 83-89.
- Wei, L. S.(2020). *Mud Crab Farming*. UMK Press: Kota Bharu
- Wijianto, Narti, S., Herlina, A., Dini, N., Ripai, A., & Indra, M. (2021). Potensi Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla* Sp.) di Desa Kuala Pembuangli, Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Belida Indonesia*, 1(1): 1-6.
- Yanti, E., Kurnia, A. & Astuti, O. 2020. Pengaruh Pemberian Keong Bakau Segar dan Kepala Ikan Cakalang untuk Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Media Akuatika : Jurnal Ilmiah Jurusan Budidaya Perairan*, 5(2): 69-77.
- Yulianto, B., Sunaryo, Taufiq S.P.J.N., Djunaedi, A., Subagyo, Santosa, A., & Soegianto, A. (2019). Survival and Growth of Mud Crab (*Scylla serrata* Forsskal, 1775) Reared in Crab Bucket Recirculating Aquaculture System. *Ecology, Environment and Conservation*, 25(1): 92-101.
- Zamdial, Z., Herliany, N. E., & Mugsit, A. (2021). Analisis Status Populasi Kepiting Bakau (*Scylla* Sp) Yang Tertangkap Nelayan Di Desa Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. *Jurnal Enggano*, 6(1), 47-61.
- Zhan, Q., Han, T., Li, X., Wang, J., Yang, Y., Yu, X., Zheng, P., Liu, T., Xu, H., & Wang, C. (2020). Effects of Dietary Carbohydrate Levels on Growth, Body Composition, and Gene Expression of Key Enzymes Involved in Hepatopancreas Metabolism in Mud Crab *Scylla paramamosain*. *Aquaculture*

- Zhang, X., Jin, M., Luo, J., Xie, S., Guo, C., Zhu, T., Hu, X., Yuan, Y. & Zhou, Q. (2022). Effects of Dietary Carbohydrate Levels on The Growth and Glucose Metabolism of Juvenile Swimming Crab, *Portunus Trituberculatus*. *Aquaculture Nutrition*, 2022, 1-15.
- Zubarno, L.Y., Mariposque, M. L. M., Buenaobra, L. M., & Marquez, J. C. (2021). Growth and Protein Content of Mud Crabs (*Scyllas serrata*) Fed with Different Natural Feeds. *Journal Of Biodiversity and Environmental Sciences*, 18(3):8-15.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data deposit glikogen kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan pemberian berbagai pakan segar

Jenis pakan	Deposit Glikogen
Ikan tembang (1)	5,89
Ikan tembang (2)	5,21
Ikan tembang (3)	5,78
Rata-rata	5,62 ± 0,36 ^a
Kerang darah (1)	5,99
Kerang darah (2)	5,89
Kerang darah (3)	5,46
Rata-rata	5,78 ± 0,28 ^{ab}
Usus ayam (1)	6,65
Usus ayam (2)	5,99
Usus ayam (3)	6,45
Rata-rata	6,36 ± 0,33 ^{bc}
Cacing tanah (1)	6,99
Cacing tanah (2)	6,58
Cacing tanah (3)	6,78
Rata-rata	6,78 ± 0,21 ^c

Lampiran 2. Hasil analisis ragam deposit glikogen kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan pemberian berbagai pakan segar

Sumber Keragaman	JK	df	KT	F _{hitung}	Sig.
Corrected Model	3.001 ^a	5	0.600	11.700	0.005
Intercept	452.150	1	452.150	8814.310	0.000
Kelompok	0.430	2	0.215	4.195	0.072
Jenis_Pakan	2.571	3	0.857	16.704 ^{**}	0.003
Error	0.308	6	0.051		
Total	455.458	12			
Corrected Total	3.309	11			

Keterangan : ^{**}Berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$)

Lampiran 3. Hasil uji lanjut W-Tuckey deposit glikogen kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan pemberian berbagai pakan segar

Jenis Pakan	N	1	2	3
Ikan Tembang	3	5.6267		
Kerang Darah	3	5.7800	5.7800	
Usus Ayam	3		6.3633	6.3633
Cacing Tanah	3			6.7833
Sig.		0.839	0.072	0.207

Keterangan : Berbeda nyata antar perlakuan pada taraf 5%($p < 0,05$)

Lampiran 4. Prosedur Kerja Analisis Kandungan Glikogen

Kandungan glikogen kepiting diamati pada awal dan akhir penelitian. Analisis kandungan glikogen kepiting bakau dapat diketahui melalui determinasi glikogen mengikuti petunjuk AOAC (1990) yaitu :

1. Menghaluskan daging kepiting bakau menggunakan mortar dan alu
2. Menimbang sampel kepiting bakau yang sudah halus $\pm 0,2$ gr kemudian masukkan ke dalam tabung sentrifugasi
3. Menambahkan aquades hingga volumenya 50 mL
4. Mensentrifus pada kecepatan 7000 rpm selama 5 menit
5. Mengambil filtrat sebanyak 15 mL ke dalam tabung sentrifugasi
6. Menambahkan larutan ethanol 96% dingin sebanyak 30 mL
7. Larutan tersebut dikocok hingga sampel tersebut tercampur aduk secara merata (homogen)
8. Selanjutnya larutan tersebut disentrifus pada kecepatan 7000 rpm selama 5 menit
9. Mengambil residunya kemudian menambahkan 10 mL akuades
10. Lalu mengaduk larutan tersebut menggunakan batang pengaduk
11. Memipet sampel sebanyak 1 mL ke dalam tabung reaksi dan menambahkan aquades sebanyak 1 mL
12. Menambahkan larutan H₂SO₄ (larutan asam sulfat) pekat sebanyak 2 mL kemudian memanaskannya selama 5 menit
13. Selanjutnya menambahkan larutan DNS sebanyak 0,5 mL kemudian memanaskan kembali selama 5 menit
14. Mengukur absorbansnya pada λ 540 nm
15. Menentukan jumlah dan membuat standart glikogen dalam sampel

Lampiran 5. Data pertumbuhan mutlak kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan pemberian berbagai pakan segar

Jenis pakan	Bobot awal (g)	Bobot akhir (g)	Pertumbuhan mutlak (g)
Ikan tembang (1)	153,0	190,2	37,2
Ikan tembang (2)	154,7	190,6	35,9
Ikan tembang (3)	153,4	192,7	39,3
Rata-rata			37,5
Kerang darah (1)	153,8	189,1	35,3
Kerang darah (2)	152,6	193,6	41,0
Kerang darah (3)	153,1	191,6	38,5
Rata-rata			38,3
Usus ayam (1)	154,5	195,0	40,5
Usus ayam (2)	153,3	191,0	37,7
Usus ayam (3)	153,7	192,1	38,4
Rata-rata			38,9
Cacing tanah (1)	154,0	189,5	35,5
Cacing tanah (2)	152,8	193,6	40,8
Cacing tanah (3)	152,4	195,0	42,6
Rata-rata			39,6

Lampiran 6. Hasil analisis ragam pertumbuhan mutlak kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan pemberian berbagai pakan segar

Sumber Keragaman	JK	df	KT	F _{hitung}	Sig.
Corrected Model	21.354 ^a	5	4.271	0.642	0.679
Intercept	17840.941	1	17840.941	2680.497	0.000
Kelompok	13.772	2	6.886	1.035	0.411
Jenis Pakan	7.583	3	2.528	0.380 ^{ns}	0.771
Error	39.935	6	6.656		
Total	17902.230	12			
Corrected Total	61.289	11			

Keterangan : ^{ns}Tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$)

Lampiran 7. Nilai faktor kondisi kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan pemberian berbagai pakan segar



Jenis pakan	Faktor Kondisi
Ikan tembang (1)	26,10
Ikan tembang (2)	27,40
Ikan tembang (3)	27,60
Rata-rata	27,03 ± 0,81 ^a
Kerang darah (1)	27,30
Kerang darah (2)	28,30
Kerang darah (3)	25,90
Rata-rata	27,16 ± 1,20 ^a
Usus ayam (1)	27,50
Usus ayam (2)	27,80
Usus ayam (3)	26,60
Rata-rata	27,30 ± 0,62 ^a
Cacing tanah (1)	26,00
Cacing tanah (2)	27,30
Cacing tanah (3)	27,20
Rata-rata	26,83 ± 0,72 ^a

Lampiran 8. Hasil analisis ragam faktor kondisi kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan pemberian berbagai pakan segar

Sumber Keragaman	JK	df	KT	F _{hitung}	Sig.
Corrected Model	2.658 ^a	5	0.532	0.849	0.562
Intercept	8802.083	1	8802.083	14052.106	0.000
Kelompok	2.302	2	1.151	1.837	0.239
Jenis_Pakan	0.357	3	0.119	0.190 ^{ns}	0.900
Error	3.758	6	0.626		
Total	8808.500	12			
Corrected Total	6.417	11			

Keterangan : ^{ns}Tidak berpengaruh nyata (p>0,05)

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan

No.	Gambar Kegiatan	Keterangan
1		Proses pembuatan kurungan
2		Penempatan kurungan di tambak

3



Penimbangan bobot awal kepiting

4



Pakan yang diberikan

5



Penimbangan pakan

6



Pemberian pakan

7



Pengukuran kualitas air

8



Pemanenan dan penimbangan bobot akhir kepiting